



Analisis Kelayakan Infrastruktur Pariwisata Di Kota Palu, Sulawesi Tengah: Studi Kasus Kampung Nelayan Palu

Fritswel Ratmadi Payung*¹, William Arrang Sarungallo¹, Bayu Rahmat Ramadhan¹, Ni Made Ayu Juli Andjani¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu, Jalan Soekarno Hatta

*Penulis korespondensi: payungfritswel@gmail.com

DISUBMIT 2 Desember 2024

DIREVISI 11 Desember 2024

DITERIMA 12 Desember 2024

ABSTRAK Penelitian ini menganalisis kelayakan infrastruktur pariwisata di Kampung Nelayan Palu, Sulawesi Tengah, sebagai destinasi wisata potensial. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, kuesioner, dan wawancara dengan berbagai responden, termasuk wisatawan lokal, masyarakat sekitar, serta pemangku kepentingan. Infrastruktur dinilai berdasarkan sepuluh indikator, seperti akomodasi, tempat makan, transportasi, dan telekomunikasi, menggunakan skala kelayakan ASCE (2009). Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar infrastruktur berada dalam kategori buruk dengan nilai rata-rata 65,37% atau D. Temuan ini mengindikasikan perlunya perbaikan mendasar, khususnya dalam aspek transportasi, telekomunikasi, dan sanitasi, untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kampung Nelayan Palu. Dengan peningkatan infrastruktur yang tepat, kawasan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik wisata dan kontribusi ekonomi lokal.

KATA KUNCI Infrastruktur Pariwisata; Kampung Nelayan Palu; Kelayakan; Sulawesi Tengah

1 PENGANTAR

Infrastruktur pariwisata adalah komponen produk wisata daerah, infrastruktur terdiri dari perangkat dasar, bangunan dan institusi pelayanan, yang keberadaannya sangat penting untuk kegiatan ekonomi dan sosial. Infrastruktur dibagi menjadi: 1) Teknis, termasuk perangkat dasar dan transportasi, komunikasi, gas, panas, listrik dan industri jalan; 2) Sosial, termasuk perangkat dan lembaga yang berhubungan dengan pendidikan, budaya, ilmu pengetahuan, kesehatan, budaya fisik dan pariwisata, administrasi publik. [1]

Dalam banyak kasus, daya tarik pariwisata di suatu daerah bisa ditingkatkan melalui penyediaan atraksi unggulan, layanan dan infrastruktur. Namun evaluasi yang perlu dilakukan untuk menjadikan investasi ialah mencari potensi pariwisata yang perlu dimanfaatkan dan memprediksi penggunaan di masa depan. [2]

Berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023, Kota Palu menerima kunjungan wisatawan sebanyak 545.446 kunjungan dengan persentase

10.6% dari total kunjungan wisatawan seluruh Sulawesi Tengah. Jumlah ini terlampaui jauh dari Kabupaten Morowali yaitu sebanyak 1.338.490 kunjungan wisatawan dengan persentase 26% dari total kunjungan wisatawan Sulawesi Tengah [3]. Dinas Pariwisata Kota Palu dalam Rancangan Awal Rencana Strategis 2021-2026 menjelaskan bahwa rata-rata wisatawan menjadikan Kota Palu sebagai tempat transit untuk selanjutnya menuju ke Destinasi di Kabupaten sesuai tujuan masing-masing [4].

Sebagai daerah ibu kota Sulawesi Tengah, Kota Palu memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata pada sektor kekayaan alam dan budaya. Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi dan menjadi unggulan adalah Kampung Nelayan Palu, dengan pesona pantai dan kehidupan masyarakat nelayan yang autentik. Namun, ketersediaan infrastruktur memadai masih menjadi tantangan dalam pengembangan potensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan analisis kelayakan infrastruktur untuk memastikan kesiapan destinasi ini dalam mendukung sektor pariwisata di kota Palu.

Tabel 1 Skala rating pengukuran kelayakan infrastruktur

Huruf Gradasi	% Rating	Istilah	Definisi
A	90-100	Baik Sekali	Infrastruktur memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
B	80-89	Baik	Kebutuhan kecil dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
C	70-79	Cukup	Perubahan besar dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan dan mengantisipasi mendatang.
D	51-69	Buruk	Perubahan mendasar dibutuhkan agar infrastruktur memenuhi tujuan saat ini dan mengantisipasi mendatang.
E	<50	Buruk Sekali	Infrastruktur tidak memadai untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kelayakan infrastruktur pariwisata di Kota Palu khususnya pada destinasi wisata Kampung Nelayan agar dapat mendukung kegiatan pariwisata dan selanjutnya dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut.

Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sarana yang dapat digunakan oleh pemerintah setempat baik daerah maupun pusat dalam mendukung, memperhatikan, dan mengembangkan potensi destinasi wisata di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dengan adanya pengembangan pariwisata akan berdampak pada pendapatan daerah dan juga membantu Masyarakat di sekitar daerah wisata dalam sektor ekonomi.

2 METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dengan Masyarakat, wisatawan mancanegara, wisatawan lokal dan pemangku kepentingan, analisis dokumen dari instansi terkait, penelitian terdahulu, artikel, internet dan lain sebagainya yang dapat mendukung proses analisa dalam penelitian ini.

Sistem Penilaian. *Rating* pemberian nilai kelayakan infrastruktur Pariwisata di Kota Palu, Sulawesi Tengah: khususnya pada Kampung Nelayan Palu ini terdiri dari 5 tingkatan [5], disajikan pada Tabel 1.

Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian

Kuisisioner. Kuisisioner berisi tentang pernyataan yang meliputi: 1) Pengantar yang berisi topik penelitian, tujuan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada responden. 2) Data Umum responden, yang berisi nama, jenis kelamin, Usia, Asal, dan pekerjaan. 3) Pertanyaan yang khusus ditujukan untuk wisatawan, yang berisi pengalaman wisata yang anda rasakan dalam mengunjungi lokasi wisata dan bagaimana sambutan masyarakat terhadap wisatawan. 4) Data penilaian responden, berisi penilaian dari responden untuk menilai Kelayakan infrastruktur Pariwisata di Kota Palu, Sulawesi Tengah: khususnya pada Kampung Nelayan Palu.

Metode Analisis Data. Setelah seluruh data dari responden diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menghitung *mean*, standar deviasi, dan *rating*.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum Responden. Dalam penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada 35 responden yang terdiri dari wisatawan mancanegara dan lokal, Masyarakat sekitar, dan para pemangku kepentingan. Kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden agar ketika responden menemui hal yang kurang dimengerti maka akan dijelaskan langsung oleh peneliti.

1) Jenis Kelamin Responden. Dari 35 responden, terdapat 54,28% responden laki-laki dan 45,72% responden Perempuan.

Analisis jenis kelamin responden disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Jenis kelamin responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	54,28
2	Perempuan	16	45,72
	Total	35	100

2) Usia Responden. Usia dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu 17-25 tahun, 26-45 tahun, 46-65 tahun, dan 65 ≤ tahun. Analisis usia responden disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Usia responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 – 25	7	20
2	26 – 45	18	51,43
3	46 – 65	9	25,71
4	≥ 65	1	2,86
	Total	35	100

3) Pekerjaan Responden. Pekerjaan responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yang berkaitan dengan bidang pariwisata, yaitu: wisatawan lokal, wisatawan mancanegara, pemangku kepentingan (Penyedia Akomodasi, Pengelola Tempat Wisata, Dinas Pariwisata, dan lain-lain). Analisis pekerjaan responden tersajikan pada

Tabel 4 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Wisatawan mancanegara	0	0
2	Wisatawan lokal	29	82,86
3	Lainnya	6	17,14
	Total	35	100

Pertanyaan Untuk Wisatawan. Dalam penelitian ini juga disediakan pertanyaan untuk responden khususnya wisatawan, total wisatawan yang mengisi pertanyaan ini adalah 29 orang.

1) Pengalaman Wisata. Pengalaman wisata diberikan kepada wisatawan untuk mengetahui apa yang dirasakan Ketika berkunjung ke destinasi wisata Kampung Nelayan Palu. Ada 4 pilihan yang diberikan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang

baik. Hasil analisis pengalaman wisata disediakan pada Tabel 5.

Tabel 5 Pengalaman Wisata

No	Pengalaman wisata	Jumlah
1	Sangat Baik	10
2	Baik	15
3	Cukup	3
4	Kurang baik	1
	Total	29

2) Sambutan Masyarakat Terhadap Wisatawan. Responden juga diberikan pertanyaan tentang bagaimana sambutan Masyarakat terhadap wisatawan khususnya pada destinasi wisata Kampung Nelayan. Disediakan 4 pilihan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang Baik. Analisis tersedia pada tabel 6.

Tabel 6 Sambutan masyarakat terhadap wisatawan

No	Pengalaman wisata	Jumlah
1	Sangat Baik	15
2	Baik	13
3	Cukup	1
4	Kurang baik	0
	Total	29

Penilaian Infrastruktur. Terdapat 10 indikator infrastruktur yang dinilai oleh responden antara lain: akomodasi (penginapan/hotel), tempat makan dan minum (rumah makan/restoran/cafe), sarana penjualan (toko-toko yang menjual barang – barang souvenir atau benda – benda lain khusus wisatawan), air bersih untuk minum, listrik, toilet/MCK umum, transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata), tempat rekreasi, tempat buangan sampah di objek wisata, dan telekomunikasi (sinyal di lokasi wisata). Penilaian responden pada setiap indikator infrastruktur pariwisata sesuai petunjuk pada skala kelayakan infrastruktur dari ASCE tahun 2009 tersedia pada Tabel 7.

Keterangan: I1: Akomodasi (Penginapan/Hotel), I2 : Tempat makan dan minum (Rumah makan/Restoran/Cafe), I3 : Sarana penjualan (toko-toko yang menjual barang-barang souvenir atau benda-benda lain khusus wisatawan), I4 : Air bersih untuk minum, I5 : Listrik, I6 : Toilet/MCK umum,

Tabel 7 Penilaian infrastruktur responden

Responden	Infrastruktur									
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10
1	B	B	D	C	C	D	D	B	D	D
2	C	C	C	B	D	D	C	C	D	C
3	B	C	B	C	B	B	C	A	B	D
4	D	B	C	C	B	B	B	A	B	D
5	C	B	C	B	C	D	E	C	C	D
6	D	B	D	B	C	E	C	C	D	C
7	C	C	C	B	B	B	C	B	B	C
8	B	B	D	C	C	A	C	B	C	B
9	C	B	D	B	B	B	B	B	C	B
10	C	C	C	C	B	C	C	C	D	D
11	C	B	D	B	C	B	C	C	B	B
12	C	B	D	C	C	E	B	B	C	D
13	C	B	D	C	C	D	D	B	B	C
14	C	B	C	B	C	B	D	C	B	B
15	C	B	C	B	B	C	C	B	C	B
16	B	C	C	C	B	D	B	B	C	C
17	B	B	D	B	B	C	C	B	B	B
18	B	B	D	C	B	C	C	C	B	C
19	D	B	C	C	C	D	C	B	D	C
20	C	B	C	B	B	C	B	B	B	B
21	C	B	D	D	C	D	B	B	B	B
22	C	B	C	B	C	C	C	B	A	C
23	B	B	D	B	C	C	C	C	C	C
24	C	B	D	C	C	C	C	B	B	C
25	B	B	C	C	C	C	C	B	B	C
26	B	C	C	B	B	B	B	C	C	B
27	C	C	D	B	B	C	C	B	C	C
28	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B
29	B	B	C	B	C	B	A	A	D	C
30	B	C	C	B	B	C	C	C	D	C
31	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C
32	C	B	C	C	B	D	C	C	C	C
33	C	C	D	C	B	D	B	C	C	C
34	C	C	D	B	B	B	C	B	D	B
35	C	C	C	B	B	C	B	B	C	D

I7 : Transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata), I8 : Tempat rekreasi, I9 : Tempat buangan sampah di objek wisata, I10 : Telekomunikasi (Sinyal di lokasi wisata).

Dari hasil penilaian infrastruktur pada Tabel 7, data kemudian diolah untuk mencari rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai akhir. Hasil analisis mean, standar deviasi, dan nilai akhir infrastruktur yang diteliti tersedia pada Tabel 8.

Review Infrastruktur. Review infrastruktur pariwisata memberikan gambaran kondisi terkini berdasarkan data dari berbagai sumber, termasuk internet, surat kabar,

jurnal, dan wawancara dengan pihak terkait, sehingga menghasilkan informasi yang komprehensif.

1) Akomodasi (Penginapan/Hotel).

Ketersediaan Akomodasi di Kampung Nelayan memiliki *rating* 64,57% dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa akomodasi di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

2) Tempat makan dan minum (Rumah makan/Restoran/Cafe).

Tempat makan dan minum di Kampung Nelayan memiliki *rating* 72,57% dengan nilai C berarti dapat dikatakan bahwa Tempat makan dan minum

Tabel 8 Analisis kelayakan infrastruktur

Infrastruktur	Mean	Std. Deviasi	Rating %	Nilai (Huruf)
Akomodasi (Penginapan/Hotel)	3,23	0,60	64,57	D
Tempat makan dan minum (Rumah makan/Restoran/Cafe)	3,63	0,49	72,57	C
Sarana penjualan (toko – toko yang menjual barang – barang souvenir atau benda -benda lain khusus wisatawan)	2,60	0,55	52,00	D
Air bersih untuk minum	3,51	0,56	70,29	C
Listrik	3,51	0,56	70,29	C
Toilet/MCK umum	2,97	0,95	59,43	D
Transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata)	3,20	0,76	64,00	D
Tempat rekreasi	3,71	0,62	74,29	C
Tempat buangan sampah di objek wisata	3,20	0,83	64,00	D
Telekomunikasi (Sinyal di lokasi wisata)	3,11	0,72	62,29	D

di Kampung Nelayan masuk dalam kategori cukup.

3) Sarana penjualan (toko-toko yang menjual barang-barang souvenir atau benda-benda lain khusus wisatawan).

Sarana penjualan (toko-toko yang menjual barang-barang souvenir atau benda-benda lain khusus wisatawan) di Kampung Nelayan memiliki *rating* 52,00% dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa Sarana penjualan di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

4) Air bersih untuk minum. Air bersih untuk minum di Kampung Nelayan memiliki *rating* 70,29% dengan nilai C berarti dapat dikatakan bahwa Air bersih untuk minum di Kampung Nelayan masuk dalam kategori cukup.

5) Listrik. Listrik di Kampung Nelayan memiliki *rating* 70,29% dengan nilai C berarti dapat dikatakan bahwa Listrik di Kampung Nelayan masuk dalam kategori cukup.

6) Toilet/MCK umum. Toilet/MCK umum di Kampung Nelayan memiliki *rating* 59,43% dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa Listrik di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

7) Transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata). Transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata) di Kampung Nelayan memiliki *rating* 64,00%

dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa Transportasi (ketersediaan sarana transportasi dan kemudahan mencapai kawasan wisata) di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

8) Tempat rekreasi. Tempat rekreasi di Kampung Nelayan memiliki *rating* tertinggi yaitu 74,29% dengan nilai C berarti dapat dikatakan bahwa Tempat rekreasi di Kampung Nelayan masuk dalam kategori cukup.

9) Tempat buangan sampah di objek wisata. Tempat buangan sampah di objek wisata di Kampung Nelayan memiliki *rating* 64,00% dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa Tempat buangan sampah di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

10) Telekomunikasi (Sinyal di lokasi wisata). Telekomunikasi (Sinyal di lokasi wisata) di Kampung Nelayan memiliki *rating* 62,29% dengan nilai D berarti dapat dikatakan bahwa Telekomunikasi (Sinyal di lokasi wisata) di Kampung Nelayan masuk dalam kategori buruk.

Pembahasan Keseluruhan Infrastruktur. Berdasarkan semua *review* indikator kelayakan infrastruktur pariwisata di Kampung Nelayan dapat disimpulkan secara keseluruhan nilai *rating* dan *mean* dari masing-masing infrastruktur pariwisata menunjukkan nilai D atau masuk dalam kategori Buruk. Berikut adalah hasil rerata

dari semua infrastruktur pariwisata di Kampung Nelayan Palu pada

Tabel 9 Nilai keseluruhan infrastruktur

Mean	Rating	Nilai
3,27	65,37	D

4 KESIMPULAN

Infrastruktur pariwisata di Kampung Nelayan Palu, Sulawesi Tengah, secara keseluruhan berada dalam kategori buruk dengan nilai rata-rata 65,37% atau D berdasarkan skala kelayakan ASCE (2009). Beberapa aspek infrastruktur seperti akomodasi dan tempat makan cukup memadai, namun terdapat kelemahan signifikan pada aspek transportasi, telekomunikasi, dan sanitasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang ada belum sepenuhnya mendukung kebutuhan wisatawan, baik dari segi kenyamanan maupun aksesibilitas.

Untuk meningkatkan daya tarik wisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, diperlukan perbaikan dan pengembangan infrastruktur secara menyeluruh. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci dalam mewujudkan Kampung Nelayan Palu sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan. Dengan upaya perbaikan yang terintegrasi, kawasan ini memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata yang kompetitif di Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. W. Gaworecki, *Tourism infrastructure as a determinant of regional development*, 2003.
- [2] S. G. Lasdianti, Salahudin and Saiman, "Studi pembangunan infrastruktur pariwisata," *Jurnal Kawistara*, vol. 12, no. 3, pp. 341-353, 2022.
- [3] Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah, "Data statistik kunjungan wisatawan," [Online]. Available: <https://www.pariwisata.sultengprov.go.id/data-pariwisata.html>. [Accessed 2023].
- [4] BAPPEDA Kota Palu, "Rancangan awal Rencana Strategis 2021-2026," [Online]. Available: <https://bappeda.palukota.go.id/>. [Accessed 2021].
- [5] ASCE, "Report card for America's infrastructure," ASCE, 2009.